

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 mengenai klasifikasi desa perkotaan dan perdesaan di Indonesia, dengan menggunakan peraturan ini dalam mengidentifikasi sistem keruangan wilayah Kabupaten Serdang Bedagai, menunjukkan bahwa seluruh kecamatan yang berjumlah 17 telah tergolong sebagai desa perkotaan dengan nilai di atas sembilan lebih. Seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki nilai atau skor 12-15, kecamatan dengan skor tertinggi 15 antara lain: Perbaungan, Sei Rampah dan Pantai Cermin dan untuk kecamatan dengan nilai terendah adalah Kecamatan Tebing Tinggi.
2. Dalam menganalisis pusat pelayanan menggunakan sentralitas Marshall wilayah kecamatan Perbaungan teridentifikasi sebagai pusat pelayanan dengan indeks sentralitas sebesar 135026.44. Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai tidak memiliki orde wilayah II, Kecamatan Sei Rampah yang merupakan ibukota kabupaten dalam hal ini teridentifikasi pada orde III. Dan wilayah dengan indeks sentralitas paling rendah adalah Kecamatan Silinda yaitu 3199.49 menjadi wilayah dengan fasilitas yang sedikit (berorde V). Untuk mengetahui

akseibilitas kecamatan terhadap pusat pelayanan digunakan analisis konig dan shimbel untuk menilai seberapa jauh akses untuk mencapai pusat pelayanan yang ditentukan. Adapun nilai konektivitas setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai berada pada 28-61, Kecamatan Silinda merupakan kecamatan dengan shimbel tertinggi, sehingga kecamatan ini memiliki tingkat akseibilitas yang rendah. Kecamatan Dolok Masihul menjadi kecamatan dengan nilai shimbel terendah yaitu 28 sehingga wilayah ini memiliki akseibilitas yang paling tinggi dibanding kecamatan lain.

3. Berdasarkan analisis sentralitas marshall, analisis konig dan shimbel, Kecamatan Perbaungan merupakan kecamatan dengan hirarki wilayah I, dengan nilai shimbel yang bernilai 38 sehingga akseibilitas wilayah ini masih tergolong tinggi. Analisis gravitasi digunakan untuk menyempurnakan penentuan pusat pelayanan yang potensial di Kabupaten Serdang Bedagai. Kecamatan Perbaungan memiliki sentralitas paling tinggi, yang berarti memiliki fasilitas paling banyak di antara kecamatan lainnya. Namun, kecamatan ini memiliki konektivitas yang masih berada pada peringkat kedua. Hal ini menyebabkan tidak semua kecamatan dapat mengakses fasilitas pelayanan yang ada di Perbaungan karena faktor jarak yang terlalu jauh dan gravitasi yang masih tergolong sedang. Berbeda dengan Kecamatan Sei Rampah yang memiliki konektivitas berada pada tingkat satu dan gravitasi paling tinggi di semua kecamatan,

menjadikan Kecamatan Sei Rampah sebagai wilayah sentral dan paling mudah diakses. Oleh karena itu, Kecamatan Sei Rampah masih memiliki potensi yang lebih tinggi sebagai pusat pelayanan. Namun, hasil analisis sentralitas menunjukkan bahwa wilayah ini berada pada hierarki III, bahkan tidak mampu berada pada hierarki wilayah II. Gejala tersebut menunjukkan adanya indikasi tidak meratanya distribusi pembangunan di Kabupaten Serdang Bedagai, khususnya di Kecamatan Sei Rampah sebagai ibu kota administrasi yang berfungsi sebagai pusat pelayanan yang melayani skala kabupaten di sekitar wilayahnya.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini adapun rekomendasi atau saran yang menjadi bahan pertimbangan untuk pembangunan dimasa depan Kabupaten Serdang Bedagai adalah dengan mengoptimalkan pembangunan fasilitas yang ada di Kecamatan Sei Rampah. Berdasarkan hasil penelitian yang menemukan bahwa Kecamatan Perbaungan memiliki indeks sentralitas yang terpaut jauh dengan Ibukota Kecamatan Sei Rampah dimana wilayah Kecamatan Perbaungan menjadi wilayah berorde I, sedangkan Sei Rampah berorde III. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pembangunan dalam pengoptimalan pusat pelayanan, Kecamatan Sei Rampah yang seharusnya menjadi pusat pelayanan dengan fasilitas yang lebih banyak untuk melayani kecamatan di sekitarnya. Dengan mengoptimalkan pembangunan di bidang kesehatan, sosial dan ekonomi seperti sarana ibadah untuk pemeluk agama yang belum ada di kecamatan Sei Rampah seperti Gereja Katolik dan Pura, pembangunan penginapan pada unit ekonomi, penambahan pasar penambahan rumah sakit, penambahan puskesmas dan puskesmas pembantu, klinik, penambahan stasiun dan terminal, serta penambahan pertokoan yang bergerak di bidang jasa ekonomi, sehingga dapat bernilai sama dengan Kecamatan Perbaungan.